

BAB 3

TINJAUAN APOTEK

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek/Klinik

a. Sejarah dan Perkembangan

Apotek Fami Farma Gresik merupakan apotek swasta yang didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak selaku Pemilik Sarana Apotek (PSA) Mohammad Fakhrudin, SE.MM bersama Ibu drg. Qowiyatul Aminah yang terletak di Jl. Sindujoyo No. 27A Lumpur, Gresik. Apotek Fami Farma mendapatkan izin resmi untuk membuka praktiknya dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gresik pada tahun 2012. Lokasi Apotek ini dekat dengan masyarakat sehingga mudah terjangkau oleh konsumen.

b. Visi dan Misi

Apotek Fami Farma Gresik mempunyai visi dan misi yang selalu diterapkan pada saat bekerja, yaitu :

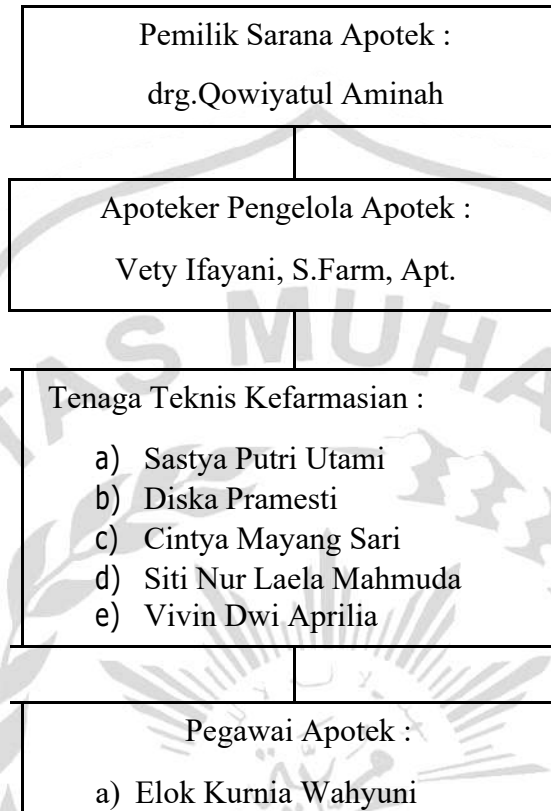
Visi

Melayani dengan sepenuh hati

Misi

- a) Memberikan kepuasan kepada pasien adalah gold bagi kami.
- b) Menyediakan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang mempunyai izin edar, bermutu, aman dan terjangkau.

c. Struktur Organisasi



**Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Apotek Fami Farma
Gresik**

Tugas Pokok dan Fungsi

- 1) Apoteker Pengelolah Apotek (APA) : melakukan perencanaan, pengadaan obat dan alkes, input barang datang di komputer, melakukan pelayanan dan administrasi
- 2) Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) : melakukan penerimaan barang, melakukan pelayanan, meracik obat, dan administrasi
- 3) Pegawai Apotek: melakukan penerimaan barang apabila APA dan TTK tidak ada di Apotek, melakukan pelayanan, meracik obat, dan administrasi

3.2 Pengelolaan sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP

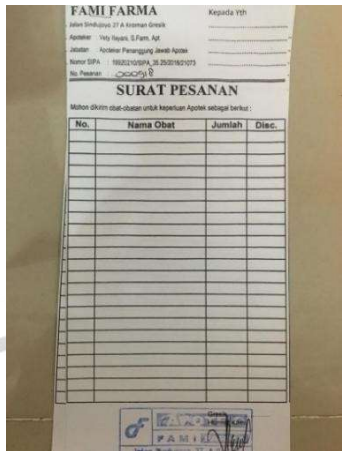
a. Perencanaan

Di Apotek Fami Farma perencanaan dilakukan menggunakan metode Kombinasi (kombinasi dari metode konsumsi dan metode epidemiologi), yaitu dilihat dari 1 tahun yang sebelumnya obat banyak keluar atau dibeli oleh konsumen dan penyakit-penyakit yang banyak terjadi pada tahun lalu. Ada beberapa faktor pendukung sebelum melakukan perencanaan yaitu ketersediaan barang melihat kartu stock obat, rata-rata pemakaian obat dalam satu periode pemesanan, dokumen yang digunakan untuk melakukan perencanaan buku defecta. Metode perencanaan tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

b. Pengadaan

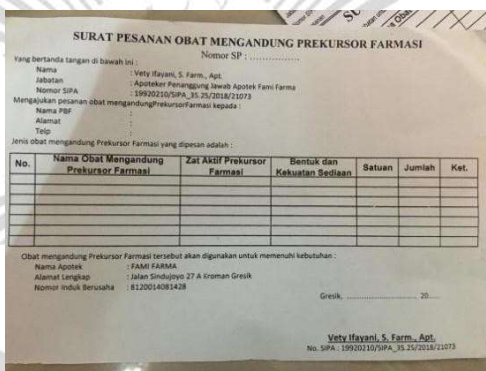
Manajemen pengadaan di Apotek Fami Farma biasanya didahului dengan Surat Pesanan Resmi sesuai dengan golongannya atau barang datang terlebih dahulu lalu dibuatkan Surat Pesanan menyesuaikan PBF. Di Apotek Fami Farma ada 3 jenis surat pesanan yang pertama yaitu surat pesanan obat bebas, bebas terbatas, obat keras yang kedua yaitu surat pesanan obat prekursor dan yang ketiga yaitu OOT. Dan pesanan obat dipesan melalui PBF. Hal tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

1. SP umum : digunakan untuk memesan obat bebas, bebas terbatas, keras, alkes. Terdapat 2 rangkap, rangkap asli untuk PBF dan rangkap copy untuk arsip apotek.



Gambar 3.2 Contoh SP umum

2. SP Prekursor : digunakan untuk memesan obat yang mengandung obat prekursor farmasi yang mengandung Pseudoefedrine, Ephedrine HCL, Phenylpropanolamin. Terdapat 2 rangkap, rangkap asli untuk PBF dan rangkap copy untuk arsip apotek.



3.3 Contoh SP Prekursor

3. SP OOT (Obat-Obat Tertentu) : digunakan untuk memesan obat yang mengandung obat-obatan tertentu seperti Dextromethorpan, Amitriptilin, Tramadol, chlorpromazine, Trihexypenidil.

SURAT PESANAN OBAT YANG MENGANDUNG OBAT – OBAT TERTENTU (OOT)

Yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : _____ Nomor NP : 078
 Jabatan : _____
 Nomor SIPA : _____
 Mengajukan permohonan kepada
 Nama perusahaan : _____
 Alamat : _____

Surat-obat mengandung obat – obat tertentu yang dipetik adalah

NO	Nama Obat Mengandung Obat – Obat Tertentu	Zat Aktif Obat – Obat Tertentu	Bentuk dan Kemasan Kemasan	Satuan	Jumlah

Obat mengandung obat – obat tertentu tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :
 Nama : _____
 Alamat lengkap : _____
 No. Hp : _____
 Telepon / Fax : _____

Apoteker Pemegang Izin

3.4 Contoh SP OOT

c. Penerimaan barang

Pada penerimaan barang di Apotek Fami Farma, surat terima barang atau disebut dengan faktur barang ditanda tangani dan distempel Apotek. Setelah barang diterima, nama Apotek dicocokkan dengan faktur. Jik sudah sesuai, dicocokkan nama barang, jumlah barang, tanggal kadaluarsa, dan nomor batch barang yang diterima sesuai faktur. Apabila tanggal kadaluarsa dan nomor batch barang yang datang tidak sesuai dengan faktur, maka tanggal kadaluarsa dan nomor batch yang di faktur dicoret lalu diganti dengan tanggal kadaluarsa dan nomor batch yang sesuai dengan barang yang datang dengan dilihat dari kemasan barang. Setelah selesai, maka faktur ditulis di buku penerimaan barang kemudian dimasukkan ke komputer. Hal tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.



3.5 Contoh Faktur

d. Penyimpanan

Penyimpanan obat di Apotek Fami Farma dilakukan dengan metode alfabetis dan farmakologi. Penyimpanan barang diletakkan sesuai dengan aturan penyimpanan, misalnya obat yang perlu disimpan pada suhu sejuk maka disimpan pada kulkas. Hal tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.



3.6 Gambar Penyimpanan Obat

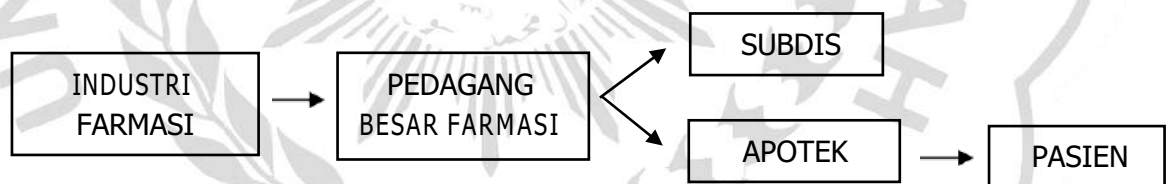
e. Pemusnahan dan Penerimaan

Pemusnahan obat di Apotek Fami Farma obat kadaluwarsa atau rusak harus dimusnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan. Pemusnahan obat kadaluwarsa atau rusak yang mengandung narkotika dan psikotropika

dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pemusnahan obat selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian lain yang memiliki surat izin praktik atau surat izin kerja. Pemusnahan dibuktikan dengan berita acara pemusnahan. Resep yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dapat dimusnahkan. Pemusnahan resep dilakukan oleh Apoteker disaksikan oleh sekurang-kurangnya petugas lain di apotek dengan cara dibakar atau cara pemusnahan lain yang dibuktikan dengan berita acara pemusnahan resep, dan selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

f. Pendistribusian

Pendistribusian obat menjadi aspek penting dalam menjamin kualitas sediaan. Untuk memastikan mutu sepanjang alur pendistribusian, maka kualitas produk perlu dipantau mulai dari produk masuk gudang hingga sampai di tangan konsumen. Pendistribusian di apotek Fami Farma disalurkan melalui pabrik sebagai produksi, lalu PBF sebagai penyalur dan apotek sebagai pelayanan, pasien sebagai konsumen. Pabrik tidak boleh menjual langsung produk obat kepada konsumen.



3.7 Gambar Pendsitribusian di Apotek

g. Pengendalian persediaan

Pengendalian di apotek Fami Farma Gresik dilaksanakan secara terstruktur serta menggunakan proses yang efektif untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya. Pengelolaan persediaan obat-obatan di apotek fami farma meliputi beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan. Dalam

pengendalian obat di Apotek Fami Farma menyediakan kartu stok Semua golongan obat setiap penerimaan dan pengeluarannya ditulisdalam kartu stock masing-masing obat. Dari data tersebut dapat di cek kecepatan perputaran barang dan jika ada barang yang hilang.

Dilakukan stock opname setiap 6 bulan sekali dengan cara menghitung jumlah fisik obat untuk masing-masing item kemudian dicek dengan stock dikomputer. Hal ini dilakukan untuk mengontrol stock obat serta pengawasan terhadap kualitas, kehilangan, kadaluarsa, barang fast moving slow moving atau medium moving, demikian juga barang yang tidak laku.

Tgl	Hari	TERIMA DARI	Masuk	Keluar	Sisa
11/16		F=3 K=3			3
5/16		F=7 K=1		50	1
7/16		F=2 K=2			
7/16		F=19 K=23			
15/17		F=1 K=3			
14/17		F=3 K=5		20	5
17/17		F=0 K=0		30	0
19/18		F=0 K=1			1
26/19		F=2 K=2			
6/19		F=1 K=1		1	1
13/19		Sisa	3		4
18/20		F=1 K=1		50	1
24/20					35
27/20		Sisa HLABV/12-22	3	1	48

3.8 Gambar Kartu Stock Obat

h. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan yang dilakukan di apotek fami farma pada setiap proses pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur), penyimpanan (kartu stock), penyerahan (nota/struk penjualan) dan pencatatan lainnya disesuaikan dengan kegiatan.

Pelaporan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan laporan yang digunakan untuk keperluan manajemen apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya. Pelaporan eksternal

merupakan pelaporan yang dibuat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang undangan meliputi pelaporan narkotika,psikotropika, dan laporan lainnya.

Di Apotek Fami Farma tidak tersedia obat obat Narkotika dan Psikotropika. Hal ini sangat memudahkan pada saat proses pelaporan. Pelaporan obat obat psikotropik dan narkotik dilakukan secara online pada awal bulan dan maksimal tanggal 10 setiap bulannya pada kemenkes dengan melalui aplikasi SIPNAP dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Masukkan ke web Sipnap.kemkes.co.id masukkan Username dan Pasword lalu klik login.
2. Klik menu Import - data narkotik atau psikotropik - download draft tap cran.
3. Isi draft laporan dengan jumlah yang ada di apotek dan data yang lainnya yang di perlukan.
4. Kembali lagi pada web, pilih bulan dan tahun yang akan di laporkan tekan tombol choose file dengan form yang telah di isi kemudian klik import.
5. Bila sudah selesai, maka tinggal menunggu email balasan dari Kemenkes RI Prodi Farmasi bahwa laporan yang di kirim sudah masuk - pelaporan selesai.
6. Cara melihat Rekap narkotik atau psikotropik pilih laporan pada menu di web kemenkes “laporan” - rekap narkotik untuk mengetahui apakah data yang di masukkan telah masuk dengan masukkan bulan dan tahun.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

- a. Pelayanan Swamedikasi Beserta Pelayanan informasi obatnya

Penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas dalam pengobatan sendiri (swamedikasi) harus mengikuti prinsip penggunaan obat secara umum, yaitu penggunaan obat secara aman dan rasional. Swamedikasi yang bertanggungjawab membutuhkan produk obat yang sudah terbukti

keamanan, khasiat dan kualitasnya, serta membutuhkan pemilihan obat yang tepat sesuai dengan indikasi penyakit dan kondisi pasien. Konseling dilakukan: Ketepatan penentuan indikasi/penyakit, Ketepatan pemilihan obat (efektif, aman, ekonomis), serta, Ketepatan dosis dan cara penggunaan obat. Informasi yang perlu disampaikan ketika melakukan swamedikasi : Informasi yang perlu disampaikan oleh Apoteker pada masyarakat dalam penggunaan obat bebas atau obat bebas terbatas antara lain:

1. Khasiat obat: Apoteker perlu menerangkan dengan jelas apa khasiat obat yang bersangkutan, sesuai atau tidak dengan indikasi atau gangguan kesehatan yang dialami pasien.
2. Kontraindikasi: pasien juga perlu diberi tahu dengan jelas kontra indikasi dari obat yang diberikan, agar tidak menggunakannya jika memiliki kontra indikasi dimaksud.
3. Efek samping dan cara mengatasinya (jika ada): pasien juga perlu diberi informasi tentang efek samping yang mungkin muncul, serta apa yang harus dilakukan untuk menghindari atau mengatasinya.
4. Cara pemakaian: cara pemakaian harus disampaikan secara jelas kepada pasien untuk menghindari salah pemakaian, apakah ditelan, dihirup, dioleskan, dimasukkan melalui anus, atau cara lain.
5. Dosis: sesuai dengan kondisi kesehatan pasien, Apoteker dapat menyarankan dosis sesuai dengan yang disarankan oleh produsen (sebagaimana petunjuk pemakaian yang tertera di etiket) atau dapat menyarankan dosis lain sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
6. Waktu pemakaian: waktu pemakaian juga harus diinformasikan dengan jelas kepada pasien, misalnya sebelum atau sesudah makan atau saat akan tidur.
7. Lama penggunaan: lama penggunaan obat juga harus diinformasikan kepada pasien, agar pasien tidak menggunakan obat secara berkepanjangan karena penyakitnya belum hilang, padahal sudah memerlukan pertolongan dokter.

8. Hal yang harus diperhatikan sewaktu minum obat tersebut, misalnya pantangan makanan atau tidak boleh minum obat tertentu dalam waktu bersamaan.
9. Hal apa yang harus dilakukan jika lupa memakai obat
10. Cara memperlakukan obat yang masih tersisa
11. Cara membedakan obat yang masih baik dan sudah rusak
12. Cara penyimpanan obat yang baik

b. Pelayanan Resep Beserta pelayanan informasi obatnya.

Petugas kefarmasian yang menerima resep selalu memperhatikan isi resep yang meliputi nama obat, bentuk obat, umur pasien, aturan pakai, dan cara penggunaan obat. Sebelum obat disiapkan, petugas Apotek mengecek harga dan stok obat tersebut. kemudian petugas Apotek memberikan informasi tersebut kepada pasien. setelah pasien setuju kemudian petugas apotek menyiapkan obat tersebut. Kemudian obat diserahkan kepada pasien dan dilakukan PIO oleh apoteker kemudian dilakukan pembayaran.

Pelayanan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE). Peran sebagai ahli farmasi harus mampu memberikan konseling mengenai obat dengan benar beserta dosis, cara pemakaian, dan efek samping. Adapun konseling yang diberikan

- a. Kegunaan atau indikasi suatu obat
- b. Cara penggunaan atau aturan pakai
- c. Efek samping obat
- d. Kontra indikasi obat
- e. Interaksi obat sesuai kebutuhan pasien
- f. Kepatuhan pasien
- g. Terapi non farmakologi

3.4 Product Knowledge

Product Knowledge adalah pengetahuan tentang produk yang dipergunakan untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan penjualan

dan pemasaran, Sehingga untuk keperluan yang berbeda, maka detail pengetahuan dari produk bisa berbeda-beda, meski untuk produk yang sama.

Obat-obatan yang tersedia di Apotek Fami Farma Gresik memiliki lebih dari ribuan jenis obat, dari obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, Obat Prekursor dan obat Tradisional. Di Apotek Pambon Brondong Lamongan juga terdapat Kosmetik dan beberapa Alat Kesehatan. Sediaan farmasi di Apotek Fami Farma apabila dibagi berdasarkan penggolongan yaitu sebagai berikut:

a. Obat


1. Obat Bebas





Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 3.9 Logo obat bebas

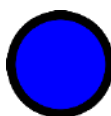
Macam-macam obat bebas yang tersedia di Apotek Fami Farma. Obat bebas tersebut antara lain: (Beberapa contoh)

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis	Gambar
1	Sanmol syr	Paracetamol 120 mg/5 ml (syrup) Paracetamol	Demam, meredakan nyeri/sakit seperti sakit kepala dan sakit gigi	Anak : 1 – 2 th : 3 - 4 x sehari 5 ml 2 – 6 thn : 3 - 4 x sehari 5- 10ml 6 – 12 thn : 3 - 4 x sehari 15-	

				20ml	
2	Diatab	Attapulgite aktif 600mg	Pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebab nya	>12 th 2 tablet setiap setelah buang air besar	
3	Callusol	Asam salisilat 0.2g, asam laktat 0.05g, polidocanol 0.02g	Mata ikan,kapalan, kutil,kulit mengeras	Digunakan malam hari selama tidur	
4	Promag tablet	Hydrotalcite 200mg, magnesium hydroxide 150mg, simeticone 50mg	Meredakan Diare non spesifik	Dewasa : 3- 4xsehari 1-2 tab. Anak-anak 6-12 th : 3-4 x sehari ½ - 1 tablet	
5	Panadol Extra	Acetaminophen 500mg, caffeine 65mg	Meringankan sakit kepala, migran, demam,pusing	2 tetes 3 kali sehari	



2. Obat bebas terbatas




Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 3.10 Logo obat bebas Terbatas

Macam-macam obat bebas terbatas yang tersedia di Apotek Fami Farma. Obat bebas tersebut antara lain:

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis	Gambar
1	Bisolvon syr	Bromhexin Hcl 4mg, Guafinesin 100mg	Meredakan batuk berdahak, mengencerrkan dahak dan mempermudah mengeluarkan dahak	> 12 th : 3 x 10ml 6-12 th : 3 x 5 ml 2-6 th : 2x 5ml perhari	
2	Mucohexin syr	Bromohexin 4 mg	Mempermudah pengeluaran dahak	Dewasa dan anak > 10 tahun : 3 x sehari 2 sendok takar 5 mL, Anak 5-10 tahun : 3 x sehari 1 sendok takar 5 mL, Anak 2-5 tahun : 2 x sehari 1 sendok takar 5 mL,	




3	Ultraflu	Acetaminophen um, Phenylpropanola mine, Chlorphenirami ni maleat	Untuk meringankan gejala flu spt demam,sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin bersin	> 12 th : 1 tablet 3 x sehari 6-12 th : ½ tab 3xsehari	
4	Antimo tablet	Dimenhidrynat 50mg	Mabu, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunaka n kendaraan bermotor,kapal	> 12 th : 1 tablet sehari (max 8 tab) , anak 8-12 th : ½ tab sehari (max 3 tab)	
5	Panadol Flu & batuk	Paracetamol 500 mg, phenylephrine HCL 5 mg,	Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala,	Dewasa: 1 kaplet, sehari 3 kali	



3. Obat Keras

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam.

Macam-macam obat keras yang tersedia di Apotek Fami Farma. Obat bebas tersebut antara lain:

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis	Gambar

1	Amoxsan Forte	Amoxicillin 500 mg	Infeksi saluran nafas, saluran urinaria, kulit dan jaringan lunak yang disebabkan organisme gram positif (+) dan gram Negatif(-)	3 kali sehari 1 kapsul, sesudah makan	
2	C Xitrol Tetes Mata	Dexametason 0,1 %, Neomycin sulphate 3,5 mg, Polymyxin B sulphate 6000 UI	Peradangan pada mata yang disertai infeksi bakteri	Dewasa: ditetaskan 1-2 tetes tiap jam pada siang hari, tiap 2 jam pada malam hari	
3	Lodia tablet	Loperamid Hcl	Diare akut non spesifik dan diare kronik	Dosis awal 2 tablet, selanjutnya dapat dikonsumsi setiap setelah BAB 1-2 tab 1-2xsehari.	

4	Ventolin	Salbutamol sulfat 0,1mg per dosis	Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma	Dewas : 1-2 puff dosis 3-4 kali/hari anak : 1 puff 3-4kali/hari	
5	Laxoberon	Laxoberon 7.5mg/ml drop 10ml	Keadaan dimana diperlukan buang air besar yang lebih mudah	Dewasa : 10-20 tetes / hari Anak >10 th : 10-20 tetes/hari Anak 4-10 th : 5-10 tetes (2.5-5mg)/hari	





4. Obat Prekursor

Obat Prekursor adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi atau produk antara, produk ruahan, dan produk jadi yang mengandung ephedrine, Pseudoephedrine, norephedrine/phenylpropanolamine, ergotamine, ergometrine, atau potasium permanaganat.


Macam-macam obat prekursor yang tersedia di Apotek Fami Farma.

Obat prekursor tersebut antara lain:

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis	Gambar

1	Actifed expectorant	Tripolidne Hcl 1.25mg, Pseudoephedrin Hcl 30mg, Guafenesin 100mg	Meringankan gejala pilek dan bersin yang disertai batuk berdahak	Dewas : 3 x sehari 1 sendok takar 5ml Anak 6-12 th : 3 x 1/2 sendok takar 2.5 ml	
2	Alpara tablet	Paracetamol 500mg, phenypropanolamin Hcl 12.5mg, chlorpeneramin maleat 2mg, dextromethorphan HBr 15mg	Untuk meredakan gejala flu spt demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin bersin disertai batuk	Dewasa : 3 x sehari 1 kap Anak 6-12 th : 3 x sehari 1/2 tab	
3	Demacolin tablet	Paracetamol 500mg, pseudoephedrin Hcl 7.5mg, klorfeneramin maleat 2mg	Untuk meringankan gejala flu spt demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin bersin	Dewasa : 3 x sehari 1 kap Anak 6-12 th : 3 x sehari 1/2 tab	
4	Bodrex flu dan batuk PE	Paracetamol 500mg, pseudoephedrin Hcl 30mg, dextromethorphan HBr 12mg	Untuk meredakan gejala flu yang disertai batuk kering	Dewasa : 3 x sehari 1 kap Anak 6-12 th : 3 x sehari 1/2 tab	





No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis	Gambar
----	-----------	-----------	----------	-------	--------


5	Calortusin tablet	Paracetamol 500mg, fenilpropanolam in Hcl 15mg, CTM 2mg, dextromethorphan HBr 15mg	meredakan gejala influenza seperti demam, sakit kepala, hidung gatal, bersin-bersin, batuk, pegal – pegal	Anak 6-12 th : 3 x sehari ½ tab Dewasa : 3 x sehari 1 kap	
---	-------------------	--	---	--	---

5. Obat wajib Apotek (OWA)

Obat wajib apotek adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh Apoteker kepada pasien di Apotek tanpa resep dokter.

Macam-macam obat wajib Apotek yang tersedia di Apotek Fami Farma. Obat wajib Apotek tersebut antara lain:


1	Asam mefenamat	Asam Mefenamat 500mg	Nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot	Dewas dan anak > 14 th 3 x sehari 1 tablet	
2	Dulcolax	Bisacodyl 5mg	Untuk mengatasi konstipasi	>12 th : 2-3 tab sekali sehari 6-12 th : 1 tab sekali sehari	
3	Salbutamol tablet	Salbutamol 2mg dan salbutamol 4mg	Bronkospasme pada asma bronkial, bronkitis kronik, dan emfisema	Dewasa >12 th : 1-2 tab 3-4kali/hari Anak 2-6 th : ½ tab 3-4kali/hari	
4	Ibu profen tablet	Ibuprofen 200mg dan ibuprofen 400mg	Mengobati sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, rasa sakit pada haid	Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tab	



5	Microgynon	Levonorgestrel 150mcg, ethinylestradiol 30mcg	Kontrasepsi oral	1 tablet/ hari selama 28 hari berturut turut	
---	------------	--	---------------------	--	---



b. Obat tradisional

1. Jamu

Macam-macam obat tradisional (Jamu) yang tersedia di Apotek Fami Farma antara lain:


No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1	Garcia	Ekstrak Kulit Manggis 400 mg	Membantu tubuh untuk menurunkan gula darah, kolesterol, tekanan darah, melindungi jantung, mencegah kebutaan, mencegah infeksi bakteri, virus dan jamur, menghambat kanker hati, kanker lambung dan kanker paru, dan melawan kanker payudara	

2	Emkapsul	<ul style="list-style-type: none"> • 55 mg ekstrak kayu manis (<i>cinnamomi cortex</i>) • 55 mg ekstrak ketumbar (<i>coriandri fructus</i>) • 55 mg ekstrak jintan hitam (<i>nigellae sativae semen</i>) • 55 mg ekstrak meniran (<i>phyllanthi herbal</i>) 	Melancarkan menstruasi dan meredakan <u>nyeri haid</u>	
3	Kapsida	<i>oriandri fructus</i> , <i>Centellae herba</i> , <i>Imperatae rhizoma</i> , <i>Amomi fructus</i> , <i>Languatis rhizoma</i> , <i>Curcumae domestica rhizoma</i> , <i>Zingiberis aromatica rhizoma</i> ,	membantu meringankan gatal-gatal, bisul, korengan dan jerawat, membantu melancarkan peredaran darah, dan memelihara kesehatan tubuh.	


		<i>Burmani cortex,</i> <i>Andrographidis</i> <i>herba</i>		
4	Lancar asi	Ekstrak <i>Sauropi Folium</i> (daun katuk) 200 mg	Lancar ASI digunakan untuk membantu memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui.	
5	Maximus	Ekstrak <i>plantago ovata</i> 500 mg, Ekstrak buah sena 45 mg	membantu melancarkan buang air besar, membantu meringankan wasir.	

2. Obat Herbal Terstandar

Macam-macam obat tradisional (Obat herbal terstandar) yang tersedia di Apotek Fami Farma, di antara lain :

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1	Kiranti	Ekstrak <u>kunyit</u> , asam jawa, kencur, pandan, <u>jahe</u> , dan kayu manis	Membantu mengatasi nyeri haid dan terlambat haid	


2	Antangin JRG syr	Zingiberis Rhizoma 7,336, Royal Jelly 0,525 , Panax Ginseng Extract 1,05 , Blumeae Folia 2,445 , Menthae Folia 4,89	Mengobati masuk angin, seperti rasa meriang, rasa mual, perut kembung, dan pusing	
3	Tolak angin syr	Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Folium (cengkeh), Parkiae Semen (kedawung), Oryza sativa (beras), Menthae arvensitis Herba (poko), Usneae thallus (kayu angin), Zingiberis Rhizoma(jahe), ekstrak Panax Radix, 70% Mel	untuk mengatasi masuk angin, seperti:pusing, meriang, kembung, sakit perut, tengorokan kering, mual dan muntah, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Tolak angin cair juga dapat diminum saat perjalanan jauh, kecapaian dan kurang tidur	

		Depuratum (Madu)		
4	Psidii cap	Ekstrak Psidii Folium 500 mg	Meningkatkan jumlah sel darah merah	
5	Diapet	Daun jambu biji, kunyit, kulit buah delima, buah mojokeling	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar	

3. Fitofarmaka


Macam-macam Obat Tradisional (Fitofarmaka) yang ada di Apotek Fami Farma, Antara lain :

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1	Stimuno syr	Ekstrak tanaman pylanthus niruri	Memperbaiki daya tahan tubuh	
2	Vip albumin	Ekstrak ikan gabus (Ophiocephalus striatus).	Meningkatkan kadar albumin yang rendah di dalam darah (hipoalbumine mia) dan hemoglobin (Hb).Meningk atkan daya tahan tubuh	

3	Stimuno forte	Ekstrak tanaman pylanthus niruri	Memperbaiki daya tahan tubuh	
---	---------------	----------------------------------	------------------------------	---

4. Kosmetik


Macam-macam kosmetik yang ada di Apotek Fami Farma, di antara lain:

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1	Natur e krim	Mengandung Astaxanthin yang berasal dari ganggang merah	melembapkan kulit dan membuat kulit tampak lebih cerah untuk berbagai macam aktivitas. Dengan kandungan Astaxanthin dari ganggang merah yang melindungi lapisan kolagen dari kerusakan radikal dan dilengkapi dengan SPF23/PA+ yang	

			melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UVA dan UVB.	
2	Verille gel	Salicylic acid, allantoin, vitamin B3, dan triclosan	erawat kulit berjerawat, menyamarkan noda hitam bekas jerawat	
3	PhisoHex	Triclosan, zinc pyrithion, moisturizer, pH balance	Membersihkan kulit dan menjaga pH alaminya	
4	Bedak Marcks	Stearat, Pati Jagung, Titanium Dioksida dan Seng Oksida	membuat kulit wajah menjadi lebih sehat dan terlihat cantik	

5. Alat kesehatan

Macam-macam Alat kesehatan yang ada di Apotek Fami Farma, diantara lain:

No	Nama Alkes	Fungsi	Gambar
1	Pispot	Digunakan untuk pasien membuang air kecil	

2	Thermometer digital	Mengukur suhu tubuh	
3	Oxycan	Untuk kondisi pasien sesak nafas atau yang mempunyai riwayat saluran pernafasan (ISPA)	
4	Kasa	Penutup luka agar tidak terkontaminasi oleh kotoran, pengganti kapas ketika operasi	
5	Plester	Menjaga luka dari bakteri serta membuat luka tetap lembab	